

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Lilis Lismaya dalam Nuraini (2023) berpikir kritis merupakan pelaksanaan tindakan yang dimulai dari proses intelektual dalam membuat, menerapkan, memilah dan mengevaluasi informasi. Berpikir kritis bertujuan untuk mencari tahu kebenaran suatu pernyataan dengan berpikir lebih mendalam.

Menurut Sarjono dalam Febby Lestari (2019) berpikir kritis yaitu sesuatu yang harus dimiliki seseorang dalam bersosial. Berpikir kritis merupakan kemampuan yang dapat dilatih, bukan merupakan kemampuan yang dibawa atau ada dalam diri seseorang sejak lahir. Nana Sy. Sukmadinata mendefinisikan berpikir kritis sebagai tindakan yang membuat seseorang untuk berpikir teratur, mampu menilai, mencari solusi masalah, dan mampu memberi keyakinan ilmiah. Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik simpulan yaitu berpikir kritis yakni kelebihan seseorang dalam berpikir secara teratur dan mendalam saat memecahkan masalah atau mendapatkan informasi dengan memberikan berbagai alasan.

Mahasiswa sebagai seorang yang terpelajar sudah seharusnya mempunyai pemikiran yang kritis terhadap semua hal. Dengan menjadi mahasiswa yang mempunyai pemikiran kritis, maka dapat menunjang kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran maupun urusan di luar

pembelajaran atau kampus.

Penerapan berpikir kritis dalam penelitian sebelumnya dari Endang Susilawati (2020) menjelaskan bahwa soal esai dapat menjadi alat ukur dalam mengukur kemampuan berpikir kritis. Semua soal adalah hasil pengembangan dari indikator berpikir kritis. Indikator tersebut menurut Ennis (2013) yaitu mencerna pertanyaan, memberikan hipotesis, melakukan tindakan, menentukan prosedur, mendokumentasikan hasil observasi, menginterpretasikan pertanyaan, mengatasi ketidakrelevanan, dan memberi definisi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis ada pada siswa jika siswa mampu mengajukan beberapa pertanyaan terhadap masalah yang disajikan, mencari info yang saling berhubungan, membuat kesimpulan dan solusi dengan penalaran yang tepat, berpikiran secara terbuka, berbicara secara efektif.

Berpikir kritis juga diterapkan dilingkungan perkuliahan salah satunya, pada mata kuliah analisis kesalahan berbahasa PBSI FKIP Universitas Jambi. Mahasiswa dituntut untuk bisa berpikir kritis guna untuk memecahkan setiap permasalahan yang ada di masa perkuliahan. Berpikir kritis merupakan hal yang harus ada untuk menjadi seseorang yang kritis. Berpikir kritis berarti mempunyai pemikiran yang terbuka dan mau menerima perbedaan pendapat serta alasan perbedaan yang diberikan orang lain (Harsanto, 2005: 37).

Dalam mata kuliah Analisis Kesalahan Berbahasa dosen memberikan tugas kepada mahasiswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan teman temannya. Mahasiswa menjelaskan materi-materi apa saja yang mereka temui secara bergantian setiap kelompok. Di akhir presentasi mahasiswa yang bertindak sebagai *audience* dipersilahkan untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok yang mempresentasikannya di depan kelas. Hasil dari pertanyaan dan jawaban dari kelompok tersebut kemudian dituliskan untuk sebagai bahan penilaian dosen mata kuliah. Melihat dari beberapa pertanyaan serta jawaban yang timbul, terutama berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan diskusi, maka perlu adanya analisis berpikir kritis mahasiswa agar dapat diketahui sejauh mana berpikir kritis mahasiswa dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada teman kelompoknya.

Dilihat dari uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui pada mata kuliah Analisis Kesalahan Berbahasa saat berdiskusi kelompok, sejauh mana kemampuan berpikir kritis mahasiswa dapat terasah. Dari permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah analisis kesalahan berbahasa dalam memberikan pertanyaan diskusi kelompok. Peneliti mengambil masalah ini sebagai objek yang diteliti dengan judul “Analisis Berpikir Kritis pada Pertanyaan Diskusi Mahasiswa dalam Mata Kuliah Analisis Kesalahan Berbahasa PBSI FKIP Universitas Jambi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini yaitu, bagaimana kemampuan berpikir kritis pada pertanyaan diskusi mahasiswa dalam mata kuliah analisis kesalahan berbahasa PBSI FKIP Universitas Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis pada pertanyaan diskusi mahasiswa dalam mata kuliah analisis kesalahan berbahasa PBSI FKIP Universitas Jambi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu.

### **1) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berkontribusi dalam perkembangan serta inovasi dunia pendidikan terkhusus dari segi kemampuan berpikir kritis siswa.

### **2) Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak seperti.

1. Menambah pemahaman pembaca terhadap kemampuan berpikir kritis.
2. Sebagai rujukan penelitian berikutnya.